



Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta Tiara Bandar Setia

Putri^{1*}, Tri Indah Kusumawati², Budiman³

¹⁻³Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: putri0314212028@uinsu.ac.id^{1*}, Triindahkusumawati@uinsu.ac.id²,
budimansanova@uinsu.ac.id³

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20371

*Korespondensi Penulis

Abstract. *This research is entitled “Development of Student Worksheets (LKPD) Based on the Canva Application to Improve Procedure Text Writing Skills of Grade VII Students at Tiara Private Junior High School, Bandar Setia.” The background of this study is the low ability of students to write procedure texts, which is caused by the limited use of attractive and interactive learning media. To address this issue, the study developed a Canva-based LKPD designed to enhance students’ writing skills. The research method employed was Research and Development (R&D) using the ADDIE model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research instruments included validation sheets for material experts, language experts, and media experts, as well as questionnaires to gather responses from teachers and students. The validation results indicate that the Canva-based LKPD is highly feasible for use in learning, with a material expert validation score of 96.36%, language expert 87%, media expert 87%, teacher response 94%, and student response 92%. Furthermore, implementation results demonstrated a significant improvement in students’ ability to write procedure texts, as evidenced by an increase in average scores from pretest to posttest. These findings suggest that the Canva-based LKPD is an effective and innovative learning medium that can facilitate students in improving their writing skills, particularly in learning procedure texts in Indonesian language classes. This research also contributes to the development of creative digital media for education in the current technological era.*

Keywords: *canva, lkpd, media development, procedural text, writing skills.*

Abstrak. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta Tiara Bandar Setia.” Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur, yang disebabkan oleh minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan LKPD berbasis aplikasi Canva yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE, yang meliputi lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli media, serta angket respon guru dan siswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD berbasis Canva sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Persentase kelayakan yang diperoleh dari ahli materi adalah 96,36%, ahli bahasa 87%, ahli media 87%, respon guru 94%, dan respon siswa 92%. Selain itu, hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari hasil pretest ke posttest. Dengan demikian, LKPD berbasis Canva dapat dikatakan efektif sebagai media pembelajaran inovatif yang mampu memfasilitasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis, khususnya pada materi teks prosedur dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan media digital kreatif dalam pembelajaran di era teknologi saat ini.

Kata kunci: canva, keterampilan menulis, Lkpd, pengembangan media, teks prosedur.

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam pendidikan formal di Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional setiap bahasa memiliki bagaimana kata harus disusun dan dirangkai, tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami dan menyampaikan informasi (Kusumawati, 2016). Proses pembelajaran memerlukan dukungan keterampilan berbahasa, yang mencakup empat aspek utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis dapat dikembangkan melalui pembelajaran yang berkaitan dengan teks sebagai bahan tulisan. Salah satu contohnya yaitu menulis teks prosedur, yang mengharuskan peserta didik menuangkan pemikirannya kedalam bentuk tulisan.

Teks prosedur merupakan bagian dari materi bahasa Indonesia yang menjelaskan cara melakukan sesuatu secara sistematis dan terarah. Biasanya, teks ini digunakan sebagai panduan, tips, atau tutorial. Pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia akan lebih menarik jika menggunakan LKPD yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Namun pada kenyataannya, banyak pendidik yang sepenuhnya masih menggunakan buku paket dan kurang menyadari pentingnya menyusun LKPD sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini. Padahal, terdapat berbagai aplikasi desain yang dapat membantu dalam pembuatan dan pengembangan LKPD.

Salah satu aplikasi yang dapat membantu pendidik untuk mendesain LKPD adalah Canva. Selain memiliki kemudahan dalam penggunaan, Canva juga menyediakan beragam fitur gratis tentunya aplikasi ini membantu pendidik dalam merancang LKPD yang lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama praktik lapangan guru memberikan tugas atau latihan soal yang terdapat di buku paket ataupun buku LKS dalam proses pembelajaran, namun terdapat situasi dimana peserta didik banyak yang merasa bosan bahkan ada beberapa siswa yang sama sekali tidak mengerjakan soal yang diberikan. Melalui wawancara pada 19 November 2024, salah satu guru bahasa Indonesia (Ade Riani, S.Pd) mengungkapkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menulis teks prosedur, hal ini dikarenakan kurangnya motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia.

Oleh karena itu, permasalahan tersebut dapat diberikan solusi dengan menyediakan bahan ajar LKPD yang menarik sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengembangkan LKPD berbasis aplikasi canva materi teks prosedur. LKPD ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif. Dan meningkatkan pemahaman mer

eka terhadap teks prosedur, serta dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada peserta didik.

LKPD yang dihasilkan dalam penelitian ini dibuat menggunakan aplikasi Canva. Canva adalah aplikasi grafis *online* yang menyediakan berbagai macam desain seperti infografis, power point, pamphlet poster dan lain sebagainya. Aplikasi Canva sebagai salah satu aplikasi desain yang dapat digunakan untuk mendesain media pembelajaran dengan beberapa template yang tersedia. Aplikasi ini mempermudah seseorang dalam membuat desain yang ingin dibuat. Aplikasi canva juga mudah untuk dijangkau karena dapat diakses melalui android, caranya hanya dengan membuka chrome atau web Canva dan masuk pada aplikasi Canva tanpa harus mengunduhnya.

Konsep pembelajaran menggunakan aplikasi ini diharapkan dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam memenuhi kemajuan teknologi serta menjadikan media pembelajaran yang menarik dan dikemas dalam bentuk bahan ajar LKPD. Aplikasi ini akan memberikan pengalaman belajar baru dan tentunya dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran pada materi teks prosedur.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala jenis materi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ini juga dapat diartikan sebagai materi yang perlu dipelajari oleh peserta didik sebagai alat bantu dalam belajar. Di dalam bahan ajar terkandung isi berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan.

Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran. Bentuknya bisa berupa buku bacaan, lembar kerja siswa, mungkin juga bisa berupa surat kabar, bahan digital. Dengan demikian bahan ajar dapat berupa banyak hal yang dipandang dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik. (E. Kosasih, 2021: 1)

2. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah panduan yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan aspek kognitif, sekaligus sebagai pedoman dalam mengembangkan seluruh aspek pembelajaran. LKPD disusun dalam bentuk kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah yang disesuaikan dengan indikator pencapaian hasil belajar yang ditargetkan. (Hafid et al., 2021)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah bahan ajar berbentuk lembaran berisi kegiatan yang harus diselesaikan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dirancang untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar. (Puspitasari et al.,2024:65)

3. Pengertian Canva

Canva merupakan alat desain grafis yang memungkinkan pengguna untuk merancang berbagai desain kreatif secara daring. Platform ini digunakan untuk membuat berbagai konten visual seperti grafis media sosial, presentasi, poster dan dokumen, dan lainnya. (Yuliana,2023)

4. Pengertian Teks Prosedur

Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Teks prosedur dapat berisi ajakan, perintah, atau larangan (Rakhma Subarna,2021:73).

Teks Prosedur adalah suatu teks yang berisi cara, dan tujuan untuk membuat ataupun melakukan segala sesuatu dengan langkah-langkah yang tepat dan berurutan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Biasanya teks prosedur terdapat pada tulisan yang didalamnya terdapat cara, tips atau tutorial melakukan langkah tertentu. Teks prosedur mengandung kalimat imperatif, atau biasa dikenal sebagai kalimat perintah, yang bertujuan mengarahkan pembaca untuk melakukan tindakan sesuai dengan isi teks yang disampaikan. (Ade Novita Sari, 2020: 9)

5. Jenis-jenis Teks Prosedur

Teks prosedur terbagi menjadi tiga jenis yaitu teks prosedur sederhana, teks prosedur protokol, dan teks prosedur kompleks.

Teks Prosedur Sederhana

Teks prosedur sederhana adalah petunjuk teknik yang didalamnya terdapat langkah-langkah atau metode yang harus dilakukan dalam suatu operasi sederhana dan dijelaskan secara berurutan.

Teks Prosedur Protokol

Teks prosedur protokol adalah jenis teks yang memuat langkah-langkah yang sederhana serta dapat dilakukan tidak secara berurutan atau dibolak-balik. Langkah-langkah yang terdapat pada teks prosedur protokol bersifat fleksibel sehingga tidak harus koheren. Meskipun urutannya dapat diubah, namun tujuan akhirnya tetap sama.

Teks Prosedur Kompleks

Teks prosedur kompleks yaitu teks yang memuat banyak langkah-langkah untuk dilakukan. Pada langkah-langkah tersebut terdapat sub-langkah atau opsi dan konsekuensi jika tidak dilakukan. Sering dijumpai teks prosedur kompleks yang tersusun dalam bentuk paragraf. Teks prosedur kompleks mencakup sejumlah langkah yang banyak serta memiliki tingkatan atau tahapan yang berlapis pada setiap prosesnya. (Edi Suryadi, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Penelitian *Research and Development* (R&D) merupakan proses atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. (Judijanto, 2024:1)

Dalam konteks pendidikan, (R&D) berfokus pada pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, bahan ajar, dan teknologi pendidikan yang dapat meningkatkan proses pembelajaran. (Mike Nurmalia Sari, 2024:30)

Penelitian *Research and Development* (R&D) yaitu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah dan bukan untuk menguji teori. (Rangkuti, 2016: 238). Penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model atau pendekatan desain sistem pembelajaran, yaitu model *ADDIE*, model ini merupakan singkatan dari *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Model ini sering kali dipakai oleh para peneliti dikarenakan model *ADDIE* ini menggambarkan pendekatan yang sistematis untuk pengembangan instruksional. Dick and Carry menggunakan istilah *ADDIE* (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dan *Development Research*, yang dapat diterjemahkan menjadi penelitian dan pengembangan. (Nyoman Suhartini dan Kadek Yudi ana, 2018)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dalam Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta Tiara Bandar Setia. Bertujuan untuk mengetahui hasil kelayakan, kepraktisan dan efektifitas dari Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Aplikasi Canva. Adapun prosedur penelitian dan pengembangannya sebagai berikut.

Pengembangan dan penelitian dilakukan di kelas VII SMP Swasta Tiara Bandar Setia. Dalam penelitian ini dihasilkan suatu produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Aplikasi Canva yang digunakan pada materi teks prosedur siswa kelas VII. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*R&D*) yang bertujuan untuk merancang sekaligus memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil dari pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Aplikasi Canva ini menggunakan model *ADDIE* yaitu Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Develop*), Pelaksanaan (*Implement*), Evaluasi (*Evaluation*).

A. Analisis (*Analyze*)

Tahapan awal dalam model pengembangan *ADDIE* adalah tahap analisis, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan subjek penelitian dalam merancang lembar kerja peserta didik. Analisis ini dilakukan melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Swasta Tiara untuk mengetahui kurikulum yang diterapkan di kelas. Bahan ajar yang digunakan terbilang kurang menarik sehingga membuat proses pembelajaran terasa monoton. Dari uraian di atas, maka dibutuhkan adanya bahan ajar yang menarik sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Di era digitalisasi saat ini, peserta didik selalu menggunakan gawai sehari-hari. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menawarkan solusi dengan mengembangkan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik berbasis aplikasi Canva.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti menetapkan materi teks prosedur sebagai fokus utama. Setelah menentukan materi, langkah selanjutnya adalah merumuskan tujuan pembelajaran agar rancangan bahan ajar dapat disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.

B. Desain (*Design*)

Tahap selanjutnya yaitu desain produk. Tahap ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

Penyusunan Kerangka LKPD

Penyusunan kerangka LKPD didasari oleh silabus kelas VII. Pada LKPD yang akan dikembangkan meliputi tiga bagian utama yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Bagian pendahuluan berisi cover/sampul, kata pengantar, daftar isi, panduan penggunaan, tujuan pembelajaran (TP).

Pemilihan Format

Pada tahap ini pemilihan format dilakukan dengan mengkaji format-format bahan ajar LKPD. Bahan ajar dalam pengembangan LKPD ini disajikan back ground, bentuk huruf untuk judul isi, materi, soal-soal. Gambar yang digunakan adalah gambar yang berkaitan dengan teks prosedur.

Desain awal LKPD

Pada tahap perancangan ini, peneliti membuat produk awal atau rancangan produk. Tahap ini dilakukan untuk membuat LKPD sesuai model konseptual. Adapun struktur pengembangan LKPD yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Judul, 2) Kata pengantar, Daftar isi, Petunjuk penggunaan, dan Tujuan pembelajaran.

C. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan dimulai dengan melakukan validasi untuk menilai kelayakan rancangan produk yang dilakukan oleh para ahli. Aspek yang dinilai antara lain aspek kelayakan materi, aspek kelayakan bahasa dan aspek kelayakan media.

Terdapat tiga validator ahli yaitu ahli media, bahasa, dan materi. Validator memberikan saran dan masukan untuk dijadikan bahan evaluasi dalam perbaikan LKPD. Produk yang telah diinvalidasi dilakukan revisi sampai layak untuk dilanjutkan ke tahap implementasi yaitu uji coba produk pada peserta didik kelas VII.

Validasi para ahli

Validasi dilakukan oleh validator ahli. Para validator memberikan masukan dan saran terhadap LKPD yang akan di jadikan bahan untuk menghasilkan media pembelajaran. Dalam validasi LKPD dibagi menjadi tiga yaitu validasi ahli materi, bahasa dan media.

Tabel 4.1 Nama Validator.

No	NAMA	AHLI
1.	Annisa, S.Pd.,M.Pd.	Ahli materi
2.	Dr.Faridah,M.Hum.	Ahli bahasa
3.	Awal Kurnia Putra Nasution,M.TPd.	Ahli media

Validasi ahli materi

Hasil yang diperoleh oleh ahli materi mengalami peningkatan setelah revisi dari 93% bertambah menjadi 100%. Jika diakumulasikan dari hasil revisi mendapatkan total skor 106 yakni dibagi dengan jumlah nilai ideal 110 dan dikalikan 100% sehingga diperoleh presentase untuk validitas ahli materi sebesar 96,36%. Oleh karena itu, kriteria LKPD yang dikembangkan dari segi materi yaitu sangat layak. Hal ini dibuktikan dengan presentase rata-rata validasi berada pada interval 86%-100% yaitu berada pada kriteria sangat layak. Dengan demikian, LKPD yang telah dikembangkan dapat digunakan.

Validasi ahli bahasa

Berdasarkan hasil akumulasi dari validasi ahli bahasa, diperoleh skor sebesar 65 dari total skor maksimal 75, dengan persentase sebesar 87%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, setiap indikator dalam validasi ahli bahasa memperoleh kriteria “sangat layak”. Dengan demikian, LKPD yang telah dikembangkan dapat digunakan.

Validasi ahli media

Berdasarkan hasil akumulasi validasi yang dilakukan oleh ahli media menunjukkan skor sebesar 52 dari skor maksimal 60, dengan persentase 87%. Hal ini mengidentifikasi bahwa secara keseluruhan setiap indikator dalam validasi ahli media mendapatkan kriteria “sangat layak”. Dengan demikian, LKPD yang telah dikembangkan dapat digunakan.

D. Penerapan (*Implent*)

Pada tahap ini, dilakukan uji praktisi guna menilai tingkat kepraktisan LKPD yang telah dikembangkan, serta uji keefektifan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas produk melalui hasil nilai yang diperoleh peserta didik pada tes *pre test* dan *post test* setelah menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran. Penjabaran dari kedua uji tersebut disampaikan sebagai berikut.

Praktikalisasi LKPD Berbasis aplikasi Canva

Setelah LKPD dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji praktisi untuk menilai kepraktisan LKPD yang telah dikembangkan. Uji coba ini dilakukan oleh seorang guru bahasa Indonesia kelas VII di SMP Swasta Tiara, dengan melibatkan 23 siswa kelas VII-A sebagai subjek penelitian.

Praktikalitas Respon Pendidik

Praktikalitas dari guru diperoleh melalui perhitungan angket respon pendidik terhadap LKPD bahasa Indonesia. Identitas guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.5. Nama Guru Bahasa Indonesia.

No	NAMA	INSTANSI
1.	Ade Riani, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Swasta Tiara Bandar Setia

Berdasarkan hasil analisis respon guru terhadap produk yang dikembangkan secara keseluruhan pada tiap indikatornya diperoleh penilaian skor 47 dari skor maksimal 50 dengan presentase 94%, artinya LKPD termasuk kedalam kriteria “sangat praktis”.

Praktikalitas Respon Peserta Didik

Respon peserta didik terhadap LKPD berbasis Canva yang digunakan selama uji coba diperoleh melalui pengolahan data angket respon. Berdasarkan data hasil analisis angket respon peserta didik diperoleh penilaian skor sebesar 1.270 dari skor maksimal 1.380 dengan presentase 92%, artinya LKPD berbasis aplikasi Canva memiliki kriteria “sangat praktis” untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Efektivitas LKPD Berbasis aplikasi Canva

Pada saat perlakuan uji coba penggunaan LKPD terhadap peserta didik, peneliti mengamati hasil belajar yang dicapai setelah menggunakan LKPD berbasis aplikasi Canva. Hasil belajar ini dimaksudkan untuk menilai tingkat efektivitas media tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Data diperoleh melalui instrumen *pre test* dan *post test*. Untuk mengukur efektivitasnya dengan menghitung nilai N-Gain.

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
Kelas	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
N_GainPersen	Eksperimen		23	100.0%	0	0.0%	23 100.0%
	Kontrol		23	100.0%	0	0.0%	23 100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std.Error
N_GainPersen	Eksperimen Mean	61.15	2.560
	95% Confidence Interval for Lower Bound	55.84	
	Mean Upper Bound	66.45	
	5% Trimmed Mean	61.78	
	Median	61.70	
	Variance	150.689	
	Std.Deviation	12.276	
	Minimum	31	
	Maximum	79	
	Range	49	
	Interquartile Range	17	
	Skewness	-.727	.481
	Kurtosis	.324	.935
Kontrol	Mean	53.19	2.523
	95% Confidence Interval for Lower Bound	47.96	
	Mean Upper Bound	58.42	
	5% Trimmed Mean	53.31	
	Median	55.56	
	Variance	146.389	
	Std.Deviation	12.099	
	Minimum	28	
	Maximum	76	
	Range	48	
	Interquartile Range	18	
	Skewness	-.188	.481
	Kurtosis	-.164	.935

Sumber: Data primer berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan SPSS Tabel 4.10

Berdasarkan data tabel di atas, rata-rata nilai N-Gain pada kelas eksperimen mencapai 61,15 atau 61% dengan standar deviasi sebesar 12,276, yang termasuk kedalam kategori cukup efektif. Nilai N-Gain minimum 31% dan maksimum 79 %, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Sementara itu, rata-rata N-Gain pada kelas kontrol sebesar 53,15 atau 53% dengan standar deviasi 12,099, termasuk kedalam kategori kurang efektif. Rentang nilai N-Gain di kelas kontrol score minimum 28% dan maksimum 76 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis aplikasi canva pada kelas eksperimen memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

E. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam model ADDIE, pada penelitian ini, tahap evaluasi dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur, dimulai dari uji validitas yang bertujuan untuk memperbaiki LKPD berdasarkan masukan dari para ahli validator pada tahap pengembangan. Selanjutnya dilakukan uji kepraktisan untuk menilai kemudahan penggunaan LKPD oleh guru dan peserta didik. Terakhir, dilakukan uji keefektifan untuk mengetahui sejauh mana LKPD yang dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui *pretest* dan *posttest* pada tahap implementasi.

F. Hasil Pembahasan

Dalam pelaksanaan pengembangan LKPD berbasis Canva ini merujuk pada beberapa aspek, diantaranya seperti kelayakan LKPD, kepraktisan LKPD, dan keefektifan LKPD. Adapun pembahasan dari ketiga aspek tersebut di rangkum sebagai berikut.

Kelayakan LKPD Berbasis Aplikasi Canva

LKPD dirancang dengan tujuan membantu peserta didik mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. LKPD yang telah dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran setelah melewati tahap validasi. Berdasarkan hasil validasi, LKPD termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase penilaian yang diperoleh, yaitu 96,36% untuk materi, 87% untuk bahasa, dan 87% untuk penilaian ahli media. Dengan demikian, diperoleh persentase rata-rata kelayakan LKPD yaitu sebesar 98%, sehingga LKPD yang dikembangkan dikategorikan “sangat layak” sesuai dengan kriteria penilaian uji validitas.

Kepraktisan LKPD Berbasis Aplikasi Canva

Setelah uji validitas dilakukan dan hasilnya menjelaskan bahwa media pembelajaran berupa LKPD yang dikembangkan dinyatakan valid, maka media tersebut dapat di implementasikan dan di uji praktikalitasnya. Media pembelajaran yang praktis artinya media yang telah dikembangkan mudah digunakan dan dapat diterapkan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil tanggapan dari guru dan peserta didik yang diperoleh melalui pengisian angket dianalisis dengan cara menjumlahkan skor pada setiap indikator dalam lembar angket serta menghitung jumlah skor maksimal, selanjutnya hasil tersebut dihitung menggunakan rumus kepraktisan media. Berdasarkan analisis tersebut, tanggapan guru menunjukkan nilai sebesar 94%, yang termasuk dalam kategori “sangat praktis”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa LKPD yang digunakan peserta didik berada pada kategori sangat praktis. Praktisnya LKPD yang dikembangkan ditunjang oleh ke menarik desain LKPD, kesesuaian materi. Pada uji kepraktisan ini tidak terdapat perbaikan sehingga LKPD tidak direvisi. Selain itu LKPD yang digunakan juga dapat dibuat oleh guru.

Efektivitas LKPD Berbasis Aplikasi Canva

Dalam mengukur efektivitas yang dikembangkan dapat dianalisis menggunakan uji N-Gain. Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai pretest dan posttest di kelas eksperimen, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan LKPD. Pada uji coba pretest diperoleh nilai rata-rata yaitu 56,6%, sedangkan pada uji coba posttest diperoleh nilai 83,21%. Perhitungan nilai rata-rata pretest dan posttest yang dilakukan di kelas kontrol yaitu uji coba pretest diperoleh nilai rata-rata 55,17%, sedangkan pada uji coba posttest diperoleh nilai 79,52 %. Setelah itu dilakukan uji N-Gain menggunakan SPSS yaitu kelas eksperimen menghasilkan nilai rata-rata 61% sedangkan kelas kontrol menghasilkan nilai rata-rata 53%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan dikategorikan cukup efektif sebagai media pembelajaran sesuai dengan tabel interpretasi kriteria tingkat N-Gain.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian di SMP Swasta Tiara Bandar Setia serta analisis dari berbagai data yang dikumpulkan di lapangan, Penulis menyimpulkan bahwa pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Swasta Tiara sebagai berikut:

1. Kelayakan LKPD tergolong sangat layak dengan skor rata-rata presentase 96,36%, nilai dari ahli bahasa 87%, dan ahli media 87%, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa LKPD tersebut sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Kepraktisan LKPD berdasarkan angket penilaian respon guru dan peserta didik memenuhi kategori sangat praktis dengan nilai sebesar 94% untuk respon guru dan 92% untuk respon peserta didik, sehingga LKPD tersebut dikategorikan sangat praktis sebagai media pembelajaran.
3. Keefektifan LKPD yang diukur menggunakan uji N-Gain dengan bantuan SPSS termasuk dalam kategori cukup efektif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 61,15%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD tersebut tergolong cukup efektif sebagai media pembelajaran.

Saran

1. Bagi guru, diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan untuk selanjutnya bisa menjadi bahan acuan bagi guru untuk menyusun LKPD sesuai kebutuhan peserta didik.
2. Bagi peserta didik, pengembangan LKPD ini diharapkan dapat memfasilitasi mereka dalam belajar secara mandiri, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga mereka dapat lebih fokus memahami materi tanpa harus selalu menunggu arahan atau penjelasan dari guru.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil pengembangan ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau tolak ukur dalam mengembangkan media pembelajaran, baik LKPD maupun media pembelajaran lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tersusunnya skripsi ini bukan hal yang mudah bagi penulis, banyak sekali cobaan dan rintangan yang penulis hadapi. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, bimbingan, arahan, motivasi, dan doa yang diberikan

gan ikhlas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan dengan segala kerendahan hati dan kesadaran penuh ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurhayati, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Prof. Dr. Tien Rafida, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Rina Devianty, S.S.,M.Pd dan Dr. Riris Nurkholidah Rambe, M.Pd,selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
4. Tri Indah Kusumawati, M.Hum dan Budiman, S.Pd, M.Pd, selaku Pembimbing I dan II yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan motivasi kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi, mulai dari awal hingga selesai.
5. Seluruh pihak SMP Swasta Tiara, terima kasih telah memberikan kesempatan dan membantu dalam proses penelitian sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.
6. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Warno dan pintu surgaku Ibunda Kemi. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
7. Saudariku yang kehadirannya sangat berarti, Sri Yuana, S.Pd., terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, dukungan dan motivasi yang telah diberikan sangat bermanfaat, hingga penulis mampu menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana.
8. Teruntuk sahabat tercinta Sixqueen (Syafina, Devi, Ayu, Annisa, Diyah) terima kasih atas segala motivasi, dukungan, waktu dan selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan syukur kepada Allah Swt karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian.

9. Rekan seperjuangan, mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Stambuk 2021, terima kasih atas bantuan, support dan pengalaman berharga selama penulis menjalani masa perkuliahan.

DAFTAR REFERENSI

- Abd. Hafid, dkk. (2021). *Pendidikan bahasa Indonesia sekolah dasar*. Sulawesi Selatan: CV Syahadah Creative Media (SCM).
- Afif, N. (2020). *Tafsir tarbawi*. Kabupaten Tuban: CV Karya Litera Indonesia.
- Ahmad Nizar Rangkuti. (2016). *Metode penelitian (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK dan penelitian pengembangan)*. Bandung: Citapustaka Media.
- Andi Prastowo. (2019). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif: Menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anwar, M. F. (2024). Pengembangan bahan ajar materi teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor (Skripsi, Universitas Pakuan).
- Apreasta, L., Susilawati, W. O., & P., A. (2024). Pengembangan lembar kerja siswa (LKPD) materi menulis deskripsi berbantuan aplikasi Canva di SDN 09 Sitiung. *Journal of Social Science Research*, 4(4), 9982–9998. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Budiyono Saputro. (2017). *Manajemen penelitian pengembangan (Research & Development) bagi penyusun tesis dan disertasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Dewi, I. P. (2021). *Membuat media pembelajaran inovatif dengan aplikasi Articulate Storyline 3*. Padang: UNP Press.
- Ghofur, A., & Wahyudi, H. (2016). Minat siswa SMK Negeri Jombang mengikuti ekstrakurikuler futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(1). <https://ejournal.umdiksha.ac.id/index.php/JPTP/issue/view/851>
- Hamid, A. (2019). *Penyusunan tes tertulis (Paper and Pencil Test)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/download/3503/2846>
- Harsiati, T., Trianto, A., & K., E. (2016). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hulu, D. M., Pasaribu, K., Simamora, E., & Waruwu, S. Y. (2022). Pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2). <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/3056/pdf/7470>
- Judijanto, L. (2024). *Metodologi research and development (Teori dan penerapan metodologi RnD)*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Khoiriyah, S. (2024). Pengembangan media gamifikasi berbasis Wordwall pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Jember (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember).
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kusjuriansah, & Yulianto, A. (2019). Pengembangan bahan ajar fisika berbasis I-SETS terkomentasi karakter pada materi hukum gravitasi Newton. *UPEJ: Unnes Physics Education Journal*, 8(2), 122–123. <http://journal.unnes.ac.id/sju.index.php/upej>
- Kustyarini, S. U. (2018). *Kiat menulis teks prosedur*. Malang: Unidha Press.
- Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi verbal dan nonverbal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/alirsyad/article/view/6618/2912>
- Lusianti, E. F., Sari, Y., & Budiman. (2024). Systematic literature review (SLR): Penerapan media pembelajaran berbasis digital pada pembelajaran bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4(1), 85–101. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v4i1.3646>
- Novita, N. A. (2020). *Cara mudah memahami teks prosedur*. Guepedia.
- Paskalia, M. (2023). Pengembangan lembar kerja peserta didik dengan model pengembangan 4D pada mata pelajaran geografi kelas XI dengan menggunakan metode EQ3R di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere (Skripsi).
- Puspitasari, K., Rohmah, M., & Afifah, S. (2024). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis aplikasi Canva pada mata pelajaran IPS. *JECO: Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, 2(2), 64–72. <https://doi.org/10.30599/jeco.v2i2.583>
- Ramadani, R. F. (2022). Pengembangan lembar kerja kegiatan peserta didik (LPKD) berbasis problem based learning pada kelas IV SD (Disertasi doctoral, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Ratnawati, F. A. (2018). Pengembangan lembar kerja peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar sesuai model Aptitude Treatment Interaction pada materi fluida dinamis. *Prosiding SNFA: Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya*, 95–98.
- Sari, M. N. (2024). *Metodologi penelitian tindakan kelas & research and development*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Subarna, R., & E. S. (2021). *Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Sudikan, S. Y., & F., T. I. (2023). *Metode dan pengembangan (Research and Development) dalam pendidikan dan pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). ADDIE sebagai model pengembangan media instruksional edukatif (MIE) mata kuliah kurikulum dan pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15(2), 277. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>
- Suryadi, E., dkk. (2022). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 6(1), 15–26. <https://doi.org/10.32502/jbs.v6i1.3503>
- Suwartaya, D. (n.d.). *Panduan pengembangan bahan ajar pembelajaran jarak jauh (BA-PJJ) sekolah dasar*. Kota Pekalongan: Dinas Pendidikan.
- Wardani, M. T. (2023). Pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD/MI (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Yuliana, D., dkk. (2023). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai video pembelajaran kreatif, inovatif, dan kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 247–257. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.1025>